

TEKNIK SHIBORI KANOKO PADA HOBOKO BAG BERBAHAN DENIM DENGAN PROSES BLEACHING

Lutfia Ayu Sapitri¹, Suryawati Suryawati², Yeni Sesnawati³

^{1,2,3}Sarjana Terapan Desain Mode, Universitas Negeri Jakarta

*Corresponding Author: lutfiaayusa@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui penilaian produk hobo bag berbahan denim menggunakan teknik shibori kanoko dengan proses bleaching berdasarkan aspek kualitas produk dengan indikator kinerja (performance), estetika (aesthetic), fitur (features) dan gaya (style). Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen dalam bentuk Pre-Experimental Design yang digunakan yaitu One Shot Case Study dengan pendekatan kuantitatif, dan memberikan instrumen berupa kuesioner (angket) kepada lima panelis yang terdiri dari 23 pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian produk hobo bag berbahan denim menggunakan teknik shibori kanoko dengan proses bleaching berdasarkan aspek kualitas produk menghasilkan perolehan nilai 92,2 dengan kategori sangat baik. Indikator gaya memperoleh nilai tertinggi, yaitu 97,3 dengan kategori sangat baik. Nilai terendah diperoleh oleh indikator fitur, yaitu 89 dengan indikator sangat baik. Jika berdasarkan desain, nilai tertinggi diperoleh oleh desain 5 dengan perolehan nilai 92,8 dengan kategori sangat baik. Dengan nilai terendah diperoleh oleh desain 2, yaitu 91,5 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian berdasarkan aspek kualitas produk pada hobo bag berbahan denim menggunakan teknik shibori kanoko dengan proses bleaching sudah sangat baik.

Kata Kunci: Denim, Upcycling, Shibori Kanoko, Hobo Bag.

Abstract

The purpose of this research is to evaluate the assessment of denim hobo bags utilizing the shibori kanoko technique with a bleaching process, based on product quality aspects using indicators of performance, aesthetics, features, and style. The research method employed is experimental, specifically the Pre-Experimental Design in the form of a One Shot Case Study with a quantitative approach. A questionnaire consisting of 23 statements was administered to five panelists. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. The results of the research indicate that the assessment of denim hobo bags using the shibori kanoko technique with a bleaching process, based on product quality aspects, resulted in an overall score of 92,2 in the excellent category. The performance indicator received the highest score of 97,3, in the excellent category. The lowest score was obtained by the style indicator, with a score of 89, which still falls within the excellent category. When considering the design, the highest score was achieved by design 5, with a score of 92,8, in the excellent category. The lowest score was obtained by design 2, with a score of 91,5, in the excellent category. These findings demonstrate that the evaluation based on product quality aspects of denim hobo bags using the shibori kanoko technique with a bleaching process is already very good.

Keywords: Denim, Upcycling, Shibori Kanoko, Hobo Bag.

1. PENDAHULUAN

Sektor ekonomi kreatif menjadi salah satu faktor utama pertumbuhan perekonomian di beberapa negara. Industri yang berbasis pada pengetahuan dan intelektual manusia dengan menghasilkan karya ataupun produk kreatif yang bersifat berkelanjutan karena sifatnya yang selalu berinovasi (Krismawan, 2021). Industri fashion merupakan salah satu bagian dari industri kreatif. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf/Kabaparekraf) Sandiaga Salahudin Uno menjelaskan bahwa dari total nilai tambah ekonomi kreatif kepada Indonesia, industri fashion berkontribusi sebesar 17,6% yaitu Rp 225 triliun (Setiawan, 2024). Pergerakan fashion trend di dunia yang tidak ada hentinya disertai dengan terus berkembangnya industri fashion, termasuk di Indonesia.

Denim merupakan salah satu jenis material busana yang sering digunakan untuk kebutuhan fashion, termasuk salah satunya yaitu celana denim atau jeans. Berdasar pada survei yang dilakukan oleh GT-NEXUS, bahwa bumi dapat dibungkus sebanyak 67 kali dengan 2,7 juta meter kain denim yang digunakan pertahun (Hariyono & Santoso, 2021). Indonesia memiliki presentase 31% konsumsi kain denim dengan menjadi satu dari negara produksi celana denim terbesar di dunia (Siswi & Endah, 2023). Jumlah produksi yang besar turut menyebabkan peningkatan penumpukan celana denim yang sudah tidak terpakai (Hariyono & Santoso, 2021). Salah satu faktor penumpukan celana denim yaitu karena adanya pergeseran mode yang terus berkembang (Hariyono & Santoso, 2021). Pengelolaan kembali celana denim merupakan langkah yang tepat untuk menghadapi masalah yang sebelumnya sudah dijelaskan. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan upcycling, yaitu dengan mengubah celana denim menjadi tas (Githapradana, 2020).

Dikutip dari artikel majalah *Cosmopolitan* yang berjudul *5 Best 2024 Bag Trends to Tote Around All Year Long*, hobo bag merupakan salah satu model tas yang kembali meningkat popularitasnya pada tahun 2024 dan akan lebih banyak digunakan oleh remaja akhir (Zendejas, 2024). Hobo bag merupakan model tas dengan bentuk oval seperti bulan sabit yang memiliki satu strap tas. Beberapa karakteristik lain yang dimiliki hobo bag yaitu tampilannya yang santai dan sifatnya fleksibel. Hobo bag terbuat dari bahan-bahan kuat seperti kulit atau suede (Raphael, 2019). Memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan bahan kulit, menjadikan bahan denim sebagai alternatif yang sesuai sebagai bahan material hobo bag. Denim memiliki karakteristik berbahan tebal dan kuat sehingga dapat menahan beban dan tahan lama bila digunakan sebagai material pembuatan tas (Aprianti & Russanti, 2020).

Bahan denim memiliki banyak keunikan, sehingga sangat memungkinkan untuk lebih dieksplorasi baik surface ataupun struktur. Salah satu metode pengelolaan denim dalam bidang desain tekstil yaitu dengan teknik surface design. Salah satu teknik yang berpotensi untuk diterapkan pada denim adalah bleaching. Penerapan bleaching yang dilakukan pada denim akan bekerja dengan baik karena karakter kainnya yang mengandung serat alami, tebal, dan bertekstur sehingga menghasilkan ciri khas tersendiri (Tsani & Ramadhan, 2021).

Agar hasil dari proses bleaching menghasilkan motif yang terstruktur, maka teknik shibori sesuai digunakan. Shibori merupakan teknik pewarnaan kain yang berasal dari Jepang dengan cara mengikat, menjahit, atau melipat kain yang setelah itu dicelupkan pada zat pewarna sehingga membentuk motif (Suantara et al., 2018). Shibori kanoko menghasilkan pola-pola yang unik dan tidak dapat direplikasi secara identik. Setiap hasil shibori kanoko memiliki keunikan tersendiri, menambah nilai artistik dan eksklusivitas produk yang dihasilkan (Dipodiwiryo, 2023).

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti memilih tema “Blooming Blue” yang terinspirasi dari indahnya cornflower saat bermekaran. Pengambilan sumber inspirasi ini beralasan karena adanya trend fashion floral pattern pada New York Fashion Week Spring 2024, yaitu pada koleksi desainer Son Jung Wan, Christian Siriano, dan Tiffany Brown (Rambharose, 2023).

Target konsumen produk yaitu wanita remaja akhir dengan rentang usia 17-21 tahun, di mana pada periode usia ini wanita mulai menuju kematangan dalam segala aspek, termasuk pada cara berpakaian dan juga kepedulian isu-isu lingkungan (Utama & Komara, 2022). Produk selanjutnya akan dinilai berdasarkan kualitas produk teori David Garvin dan Kotler & Keller dengan indikator kinerja, estetika, fitur, dan gaya.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan menganalisis data mengenai penerapan teknik shibori kanoko pada pembuatan hobo bag dengan menggunakan bahan denim yang berasal dari celana denim yang sudah tidak terpakai dengan dinilai berdasarkan aspek kualitas produk teori David Garvin dan Kotler & Keller dengan indikator kinerja, estetika, fitur, dan gaya. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen dalam bentuk Pre-Experimental Design yang digunakan yaitu One Shot Case Study dengan pendekatan kuantitatif, dengan pendekatan kuantitatif, dengan memberikan instrumen berupa kuesioner (angket) kepada lima panelis yang terdiri dari 23 pernyataan.

Tabel 1 Desain One-Shot Case Study

X	O
Teknik Shibori Kanoko dengan proses <i>bleaching</i> pada <i>hobo bag</i> dari celana denim bekas.	Penilaian berdasarkan aspek kualitas produk teori David Garvin dan Kotler & Keller dengan indikator kinerja, estetika, fitur, dan gaya.

Definisi konsep dari penilaian kualitas produk terhadap *hobo bag* yang terbuat dari celana denim dengan menggunakan teknik shibori kanoko dengan proses *bleaching* adalah pengukuran dan evaluasi berbagai aspek penting yang menentukan seberapa baik produk memenuhi harapan dan kebutuhan konsumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Produk

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil dari penilaian kualitas produk pada peneparan teknik shibori kanoko dengan proses *bleaching* pada pembuatan *hobo bag* berbahan denim yang berasal dari celana denim. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek penilaian kualitas produk teori David Garvin dan Kotler & Keller, dengan indikator kinerja, estetika, fitur, dan gaya. Dengan target konsumen yaitu wanita remaja akhir (usia 17-22) kelas menengah. ata yang diperoleh yaitu dengan menggunakan instrumen penilaian campuran kepada 5 panelis ahli yang dipilih berdasarkan penguasaan wawasan dan pengalaman yang dimiliki pada bidangnya.

Hasil pembuatan 5 produk hobo bag berbahan denim dengan teknik shibori kanoko yang melalui proses *bleaching*. Pembuatan hobo bag ini dengan meningkatkan nilai seni dan nilai jual

celana denim bekas yang sudah tidak digunakan lagi dengan melalui upcycling. Penggunaan teknik shibori kanoko pada permukaan denim dengan proses bleaching dengan tujuan menciptakan motif dari sumber inspirasi yang digunakan.

Sumber inspirasi yang digunakan yaitu cornflower dengan trend fashion Floral Pattern pada New York Fashion Week Spring 2024. Bentuk kelopak-kelopak bunga dengan kombinasi warna monochromatic yang dihasilkan dari teknik shibori kanoko menggunakan proses pelunturan warna asli denim (bleaching).

Moodboard



Gambar 1 Moodboard

Shibori Kanoko

Teknik shibori kanoko yaitu teknik pewarnaan kain dengan cara mengikat kain pada bagian tertentu menggunakan bantuan tali ataupun karet. Pola yang dihasilkan oleh teknik ini tergantung dari erat tidaknya ikatan pada kain. Shibori kanoko dapat juga digunakan untuk membuat kain menjadi tiga dimensi di beberapa jenis kain.



Gambar 2 Shibori Kanoko

Bleaching

Bleaching yaitu proses pelunturan zat warna yang ada di serat, sehingga zat warna pada serat akan luntur hingga tidak berwarna karena mengalami proses oksidasi atau reduksi. Proses *bleaching* pada teknik shibori ini, yaitu dengan mencelupkan kain yang sudah diikat ke dalam larutan pemutih selama 60 menit, dengan perbandingan 3 : 1 dengan air biasa.

Desain Produk



Gambar 3 *Hobo Bag Model 1*



Gambar 4 *Hobo Bag Model 2*



Gambar 5 *Hobo Bag Model 3*

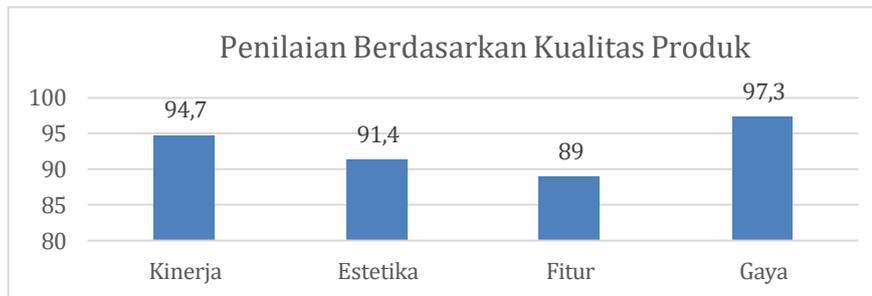


Gambar 6 *Hobo Bag Model 4*



Gambar 7 Hobo Bag Model 5

Hasil Penilaian



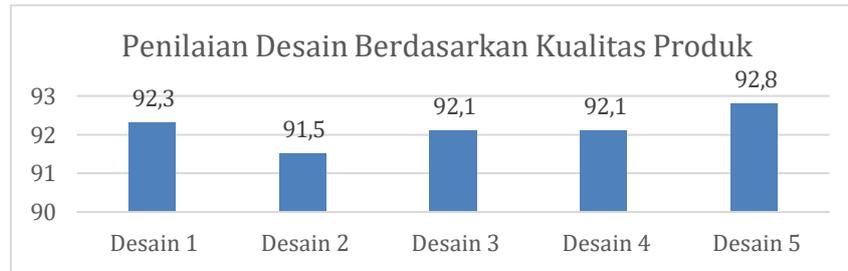
Gambar 8 Diagram Hasil Penilaian Berdasarkan Kualitas Produk

Berdasarkan tabel di atas, penilaian *hobo bag* berdasarkan kualitas produk menghasilkan nilai akhir 91,5 dengan kategori sangat baik. Dilihat dari diagram di atas, aspek dengan hasil perolehan nilai yang paling tinggi yaitu ada pada aspek gaya dengan nilai 97,3 pada kategori sangat baik. Keberhasilan penggunaan teknik shibori kanoko dalam penyesuaian dengan sumber inspirasi telah dinilai sangat baik. Penampilannya yang trendy dapat memberikan kesan yang baik pada pengguna.

Aspek kinerja menempatkan posisi kedua dengan memperoleh nilai 94,7 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa *hobo bag* mampu menjalankan fungsi dasarnya dan tujuan penggunaannya dengan sangat baik. Kenyamanan dan kemudahan *hobo bag* saat digunakan dikarenakan bentuk, struktur, dan ukurannya membuat kelima desain berhasil mendapatkan nilai sangat baik pada aspek kinerja.

Aspek selanjutnya yang memperoleh nilai tertinggi ketiga yaitu aspek estetika, memperoleh nilai 91,4 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa *hobo bag* ketika dilihat langsung oleh mata, memberikan kesan indah dan menarik, baik dalam hal warna, struktur, tekstur, hingga proporsi. Warna yang dihasilkan dari proses *bleaching* dengan teknik shibori kanoko, mampu memberikan nilai estetika pada *hobo bag*. Jahitan pada *hobo bag* terlihat rapi dan menunjang penampilan *hobo bag* secara visual. Struktur dan proporsi pada *hobo bag* memiliki keseimbangan yang baik, sehingga menarik ketika dilihat.

Aspek fitur berada pada posisi terakhir dengan memperoleh nilai 89 kategori sangat baik. Keberhasilan memanfaatkan celana denim menjadi *hobo bag* mampu memberikan kesan yang menarik pada produk. Penerapan teknik shibori kanoko dengan proses *bleaching* pada kain denim mampu memberikan karakteristik tersendiri pada *hobo bag*, sehingga tidak akan mudah mendapatkan produk serupa di pasaran.



Gambar 9 Diagram Hasil Penilaian Berdasarkan Kualitas Produk

Hasil tertinggi didapatkan oleh desain 5 dengan perolehan nilai 92,8 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa desain 5 menampilkan visual yang sangat baik, baik dari warna, proporsi, dan juga keharmonisan. Bentuk motif shibori dengan warna yang tegas dapat menunjukkan dengan jelas sumber inspirasi yang digunakan. Adapun nilai terendah diperoleh oleh desain 2 dengan nilai 91,5 dalam kategori sangat baik. Meskipun memperoleh nilai terendah, desain lima mampu masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa desain 5 mampu menjalankan fungsi dasarnya dengan sangat baik, serta penampilan yang dimilikinya mampu menarik ketertarikan saat dilihat dengan mata secara langsung.

Adapun temuan yang didapatkan selama penelitian ini dilakukan dalam pembuatan *hobo bag* dengan memanfaatkan celana denim yang sudah tidak digunakan lagi menggunakan teknik shibori kanoko *bleaching*, yaitu:

1. Dalam proses pembentukan motif dengan teknik shibori kanoko *bleaching*, jika menggunakan tali untuk mengikat kainnya, pastikan tali merupakan katun dan berwarna putih bersih. Karena jika tali yang digunakan tidak putih dan jika tali yang digunakan adalah tali poliester, warna yang dihasilkan dari *bleaching* akan menghasilkan warna kuning kotor pada kainnya.
2. Celana denim yang digunakan untuk proses *bleaching* perlu dipastikan kebersihannya, karena dapat memengaruhi warna dari hasil proses *bleaching*.
3. Panjangnya tali pada pengikatan shibori, memengaruhi keberhasilan bentuk motif pada kain denim. Semakin panjang talinya, maka semakin luas permukaan kain yang akan membentuk motifnya.
4. Perbedaan hasil dari pemutih pakaian di pasaran yang digunakan, pemutih pakaian dengan merk Bayclin lebih cepat melunturkan warna pada kain denim dibandingkan dengan merk Proclin.
5. Pelunturan warna dengan perbandingan 1:4 pemutih pakaian dengan air, dapat terlihat hasilnya dalam waktu 60 – 90 menit, tergantung dari ketebalan kain denim yang digunakan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian produk *hobo bag* berbahan denim menggunakan teknik shibori kanoko dengan proses *bleaching*, menghasilkan hasil penilaian *hobo bag* berbahan denim menggunakan teknik shibori kanoko dengan proses *bleaching* berdasarkan kualitas produk masuk dalam kategori sangat baik.

Kelima produk sudah layak dalam penciptaan produk berkelanjutan dengan pengelolaan kembali celana denim yang sudah tidak digunakan lagi dengan mengubah bentuk dan fungsinya

menjadi hobo bag dengan meningkatkan nilai estetikanya menggunakan teknik shibori kanoko pelunturan warna (bleaching). Diharapkan dalam perancangan produk hobo bag atau model tas wanita lainnya dengan penerapan teknik shibori melalui proses bleaching pada kain denim dapat lebih dikembangkan dan lagi berdasarkan penggunaan teknik shibori, penggunaan material, dan penyelesaian yang lebih variatif.

Penilaian hobo bag berbahan denim menggunakan teknik shibori kanoko dengan proses bleaching berdasarkan aspek kualitas produk pada indikator gaya memperoleh hasil nilai paling tinggi dengan kategori sangat baik. Hal ini mengartikan bahwa hobo bag dengan menggunakan teknik shibori kanoko bleaching dengan mengambil sumber inspirasi cornflower dapat memberikan kesan yang baik saat digunakan dan memberikan ciri khas tersendiri pada produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, E. R., & Russanti, I. (2020). Pengaruh Ketebalan Kain Denim Terhadap Hasil Jadi Tote Bag dengan Teknik Lasser Cut. *Jurnal Tata Busana, Volume 09*(No. 1), 27–33.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/20/article/view/30768/28010>
- Dipodiwiryo, R. A. (2023). Shibotik: Inovasi Kreatif Teknik Pewarnaan Kain Batik (Studi Kasus Industri Kerajinan Batik Komar). *Journal of International Multidisciplinary Research, 1*(2), 862–871. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Githapradana, D. M. W. (2020). Penerapan Teknik Upcycling Limbah Fashion Pada Desain Tas Multifungsi. *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA), 3*(1), 2655–4313.
<http://senada.std-bali.ac.id>
- Hariyono, M. A. P., & Santoso, R. E. (2021). Used Jeans Pants For Design Of Evening Gown With Mirah Golan Inspiration Batik Writing Techniques. *Seni Rupa, 10*(2), 123–135.
- Krismawan, D. A. (2021). *Fast Fashion* dalam Konteks Hak Kekayaan Intelektual (Urgensi Perlindungan Hukum Karya Desain Fashion Sebagai Bagian Ekonomi Kreatif). *18*(2), 282–295.
- Rambharose, A. (2023). *The Best Spring 2024 NYFW Trends You Can Wear Right Now. InStyle*.
<https://www.instyle.com/spring-2024-fashion-trends-7965875>
- Raphael, S. (2019). *Why We Need To Rethink The Term Hobo Bag. British Vogue*.
<https://www.vogue.co.uk/article/why-we-need-to-rethink-the-term-hobo-bag>
- Setiawan, A. (2024, March 27). Kemenparekraf: Indonesia Fashion Week 2024 Perkuat Ekosistem Fesyen Tanah Air. *Wonderful Indonesia*.
<https://wonderfulimages.kemenparekraf.go.id/read/1342/menparekraf-indonesia-fashion-week-2024-perkuat-ekosistem-fesyen-tanah-air>
- Siswi, P., & Endah, R. (2023). Pemanfaatan Celana Jeans Bekas Sebagai Material Utama Perancangan Blazer Teknik Ikat Celup. *20*(2), 111–127.

- Suantara, D., Oktaviani, E., & Siregar, Y. (2018). Eksplorasi Teknik Shibori dalam Pengembangan Desain Motif Tradisional Indonesia pada Permukaan Kain Sandang. *Arena Tekstil*, 32(2), 67–76.
- Tsani, A. M., & Ramadhan, M. S. (2021). Pengolahan Kain Denim dengan Menggunakan Teknik Tie Dye Bleaching untuk Perancangan Busana Ready to Wear. *Prosiding Seni Rupa & Desain*, 8(2), 446–462.
- Utama, E. A. P., & Komara, E. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Pembelian Produk Ramah Lingkungan (Studi Kasus pada Gen Z di Jabodetabek). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 7(3), 90.
<https://doi.org/10.35384/jemp.v7i3.259>
- Wahyu, A., & Supardi, T. (2017). *Cara Mudah Membuat Shibori*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zendejas, A. (2024). 5 Best 2024 Bag Trends to Tote Around All Year Long. *Cosmopolitan*. <https://www.cosmopolitan.com/style-beauty/fashion/a46449188/2024-bag-trends/>